

**UPAYA PEMERINTAH INDONESIA DALAM
MELINDUNGI PEKERJA MIGRAN INDONESIA (PMI)
DI HONG KONG SELAMA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh:

**SYLVIA AUDESCHA UTAMI
07041381924191**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**UPAYA PEMERINTAH INDONESIA DALAM MELINDUNGI PEKERJA
MIGRAN INDONESIA (PMI) DI HONG KONG SELAMA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Oleh:
SYLVIA AUDESCHA UTAMI
NIM. 07041381924191

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan dalam
Ujian Akhir Program Sarjana, Pada Tanggal 28 Desember 2022

Pembimbing I

Dra. Retno Susilowati, MM
NIP. 195905201985032003



Pembimbing II

Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int.
NIDN. 0025058808



Mengetahui,

Ketua Program Studi



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

UPAYA PEMERINTAH INDONESIA DALAM MELINDUNGI PEKERJA
MIGRAN INDONESIA (PMI) DI HONG KONG SELAMA PANDEMI COVID-19

SKRIPSI

Oleh:
SYLVIA AUDESCHA UTAMI
NIM. 07041381924191

Telah Dipertahankan di depan Tim Penguji
dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat
Pada Tanggal 28 Januari 2022

Pembimbing I :

Dra. Retno Susilowati, MM
NIP. 195905201985032003

Pembimbing II :


Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int.
NIDN. 0025058808

Penguji I

Abdul Halim, S.IP., MA
NIP. 199310082020121020


Penguji II

Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si
NIP. 199402132022031010









Mengetahui,

A.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D
NIP. 196504271989031003

Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sylvia Audescha Utami
NIM : 07041381924191
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Upaya Pemerintah Indonesia dalam Melindungi Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Hong Kong selama Pandemi Covid-19" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 28 Desember 2022

Yang Membuat Pernyataan



Sylvia Audescha Utami
NIM. 07041381924191

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk diri sendiri, kedua orang tua saya, ayah Desfirman dan ibu Candra Wati serta adik saya David Saputra Wijaya, keluarga kecil yang tidak pernah menghentikan saya untuk menyerah. Orang-orang baik yang sedang berjuang terkhusus berjuang untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu dan orang-orang baik yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada saya untuk bertahan hingga akhir. Serta almamater tercinta yang telah memberi saya kesempatan untuk mencoba ruang belajar dan hal baru yang belum saya temui sebelumnya.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis upaya pemerintah Indonesia dalam melindungi Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Hong Kong selama Pandemi Covid-19. Sulitnya mendapatkan pekerjaan di Indonesia membuat Pemerintah Indonesia akhirnya menempatkan warga negaranya untuk menjadi PMI dalam mengurangi angka pengangguran yang tinggi di Indonesia. Namun, solusi tersebut menjadi permasalahan baru bagi pemerintah Indonesia karena PMI rentan akan menghadapi permasalahan, hingga memasuki masa pandemi Covid-19, pemerintah Indonesia menerima banyak sekali pengaduan dari PMI yang mengalami permasalahan di Hong Kong. Penelitian ini menggunakan Konsep *Diplomacy* menurut Peu Ghosh dengan dimensi *Ceremonial/Symbolic Function, Representation, Negotiations, Reporting* dan *Protection of Interests*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan pengolahan data sekunder. Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini diperoleh dari *website* dan laporan kinerja pemerintah Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia dalam melindungi PMI ditunjukkan melalui perwakilan simbolis di kegiatan upacara dan hubungan kerja sama dengan pemerintah Hong Kong dengan disepakatinya *Memorandum of Understanding* bersama dengan pemerintah Hong Kong untuk melindungi PMI. Selama pandemi Covid-19, pemerintah Indonesia berhasil menyelesaikan kasus umum dan kasus khusus yang dialami PMI melalui negosiasi, sedangkan untuk beberapa upaya perlindungan lainnya diberikan dengan pengadaan kegiatan layanan konsuler, pelatihan, pemberian bantuan hukum, penyuluhan hukum, pemberian fasilitas berupa rumah singgah, repatriasi dan bantuan logistik dan bantuan medis. Upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah tersebut dilaporkan kedalam kinerja dan disebarakan melalui sosial media.

Kata Kunci: Covid-19, Hong Kong, Indonesia, Melindungi, Pekerja Migran Indonesia

Indralaya, 28 Januari 2022

Mengetahui,

Pembimbing I



Dra. Retno Susilowati, MM
NIP. 195905201985032003

Pembimbing II



Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int.
NIDN. 0025058808

Disetujui oleh,

Ketua Program Studi



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze the Indonesian government's efforts to protect Indonesian Migrant Workers (IWD) in Hong Kong during the Covid-19 Pandemic. The difficulty of getting a job in Indonesia made the Government of Indonesia finally place its citizens to become IWD in reducing the high unemployment rate in Indonesia. However, this solution is a new problem for the Indonesian government because IWD is prone to facing problems, until entering the Covid-19 pandemic, the Indonesian government received lots of complaints from IWD who were experiencing problems in Hong Kong. This study uses the Diplomacy Concept according to Peuh Ghosh with the dimensions of Ceremonial/Symbolic Function, Representation, Negotiations, Reporting and Protection of Interests. This study uses qualitative research methods and secondary data processing. The data used by the authors in this study were obtained from websites and performance reports from the Indonesian government. The results of the study show that the efforts made by the Indonesian government to protect IWD are shown through symbolic representation at ceremonial activities and a cooperative relationship with the Hong Kong government by agreeing a Memorandum of Understanding with the Hong Kong government to protect IWD. During the Covid-19 pandemic, the Indonesian government succeeded in resolving general cases and special cases experienced by IWD through negotiations, while several other protection measures were provided by procuring consular service activities, training, providing legal assistance, legal counselling, providing facilities in the form of shelters, repatriation, and logistical assistance and medical assistance. The efforts that have been made by the government are reported in performance and disseminated through social media.

Keywords: Covid-19, Hong Kong, Indonesia, Indonesian Migrant Workers, Protection

Indralaya, 28 Januari 2022

Acknowledge by,

Advisor I



Dra. Retno Susilowati, MM
NIP. 195905201985032003

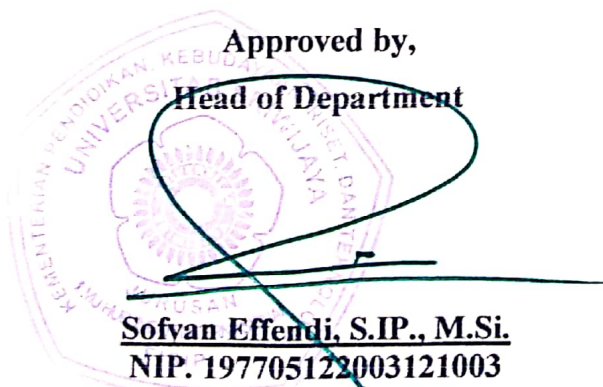
Advisor II



Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int.
NIDN. 0025058808

Approved by,

Head of Department



Sofvan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkah dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu pemenuhan syarat dalam menyelesaikan S-1 di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Saya mengucapkan Terima Kasih kepada semua pihak yang telah membantu setiap proses penulisan skripsi ini hingga selesai. Saya menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Skripsi ini dipersembahkan penulis kepada :

1. Kedua Orang Tua yang sangat saya cintai dan sayangi, ayah Desfirman dan Ibu Candra Wati. Terima Kasih atas segala bentuk cinta dan kasih sayang yang telah diberikan kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan S-1.
2. Adik saya David Saputra Wijaya yang menyemangati setiap saat.
3. Dosen pembimbing akademik saya pak Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si yang telah mengarahkan dan membimbing saya dari awal hingga akhir perkuliahan.
4. Kedua dosen pembimbing skripsi saya ibu Dra. Retno Susilowati, MM dan bapak Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int. yang sangat membantu saya dari awal pemilihan judul sampai pada proses penulisan, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kedua dosen pembahas skripsi saya bapak Abdul Halim, S.IP., MA dan bapak Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si yang telah membantu saya dalam memberikan saran dan masukannya dari awal seminar proposal hingga ujian akhir skripsi.
6. Dosen, admin, dan seluruh Civitas Akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi.

7. Semua teman-teman yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada saya. Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Indralaya, 28 Desember 2022



Sylvia Audescha Utami

NIM. 07041381924191

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Landasan Teori	12
2.2.1 Diplomasi.....	12
2.3 Alur Pemikiran	16

2.4 Hipotesis Penelitian	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Desain Penelitian	17
3.2 Definisi Konsep	17
3.3 Fokus Penelitian	18
3.4 Unit Analisis	20
3.5 Jenis dan Sumber Data	20
3.6 Teknik Pengumpulan Data	21
3.7 Teknik Keabsahan Data	21
3.8 Teknik Analisis Data	22
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	23
4.1 Sejarah Kerja sama Bilateral Indonesia dan Hong Kong	23
4.2 Gambaran Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Hong Kong	26
4.2.1 Pekerja Migran Indonesia (PMI)	26
4.2.2 Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Hong Kong	31
4.3 Perkembangan Penyakit Covid-19	34
4.3.1 Sejarah Covid-19	34
4.3.2 Gejala Infeksi Covid-19	37
4.4 Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Hong Kong selama Pandemi Covid-19	39
4.4.1 Kondisi Psikologis	41
4.4.2 Terbatasnya Gerak Sosial	42
4.4.3 Stigma dan Diskriminasi	43
4.4.4 Akses Layanan Kesehatan	45
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	47

5.1	<i>Ceremonial/Symbolic Functions</i>	47
5.1.1	Proses Pembuatan <i>Memorandum of Understanding</i> (MoU)	47
5.1.3	Pelaksanaan <i>Memorandum of Understanding</i> (MoU).....	48
5.1.2.1	Pelayanan Publik.....	49
5.1.2.2	Prioritas Vaksin Covid-19.....	55
5.1.2.3	Pemberian Pelatihan.....	59
5.2	<i>Representation</i>	62
5.2.1	Bantuan Hukum	62
5.2.2	Penyuluhan Hukum	68
5.3	<i>Negotiations</i>	70
5.3.1	Penyelesaian Kasus Umum	70
5.3.2	Penyelesaian Kasus Khusus	72
5.4	<i>Reporting</i>	74
5.4.1	Laporan Kinerja.....	74
5.4.2	Laporan melalui Sosial Media.....	75
5.5	<i>Protection of Interest</i>	76
5.3.1	Rumah Singgah	76
5.3.2	Fasilitas Repatriasi	79
5.3.3	Bantuan Logistik dan Medis.....	83
BAB VI PENUTUP		87
6.1	Kesimpulan.....	87
6.2	Saran	88
6.2.1	Saran Teoritis	88
6.2.2	Saran Praktis.....	88
DAFTAR PUSTAKA		63

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pekerja Migran Indonesia di Hong Kong selama Pandemi Covid-19	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	18
Tabel 4.1 Data Penempatan PMI di Luar Negeri dalam Waktu 3 Tahun Terakhir	30
Tabel 4.2 Pengaduan PMI periode September 2022	33
Tabel 5.1 Jumlah WNI/PMI yang berada dalam rutan dan/atau lepas tahun 2021	65
Tabel 5.2 Jumlah WNI/PMI yang mendapat pendampingan hukum KJRI Hong Kong	66
Tabel 5.3 Kebutuhan yang didapatkan WNI/PMI saat Kunjungan ke Rutan/Lapas	67
Tabel 5.4 Kategori dan Penyelesaian Kasus Umum tahun 2021.....	71
Tabel 5.5 Kategori dan Penyelesaian Kasus Khusus tahun 2021.....	73

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 5 Negara Penempatan PMI selama Pandemi Covid-19	2
Grafik 4.1 Data Percepatan Penyebaran Covid-19, SARS, dan MERS	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Gedung Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) di Hong Kong.....	24
Gambar 4.2 Poster mengenai PMI.....	28
Gambar 4.3 PMI sedang berada di KJRI Hong Kong	33
Gambar 4.4 Persebaran Covid-19 di Dunia.....	36
Gambar 4.5 PMI menggelar aksi di KJRI Hong Kong	44
Gambar 5.1 Indonesia dan Hong Kong menandatangani Nota Kesepahaman.....	48
Gambar 5.2 Dokumentasi kegiatan Warung Pelayanan Terpadu.....	51
Gambar 5.3 Aplikasi Lingkar PMI.....	52
Gambar 5.4 Aplikasi e-Layanan Paspor KJRI Hongkong.....	53
Gambar 5.5 Dokumentasi Kegiatan <i>Outreach Vaccination Covid-19 Program</i>	56
Gambar 5.6 Sertifikat Vaksinasi Covid-19	58
Gambar 5.7 Pelatihan Berkebun Organik.....	60
Gambar 5.8 Dokumentasi Kegiatan <i>Training for Trainees</i>	61
Gambar 5.9 Kunjungan KJRI Hong Kong kepada WNI Narapidana di Lapas.....	66
Gambar 5.10 KJRI Hong Kong bersama <i>Hong Kong Police Force Wanchai District</i>	69
Gambar 5.11 Dokumentasi Pertemuan KJRI Hong Kong dan Ombudsman Hong Kong...	78
Gambar 5.12 Satgas <i>Help Desk</i> Bandara KJRI Hong Kong.....	80
Gambar 5.13 Bantuan Darurat untuk WNI/PMI	84
Gambar 5.14 Bantuan Medis	85

DAFTAR SINGKATAN

AKAN	: Antar Kerja Antar Negara
BNI	: Bank Negara Indonesia
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
BP2MI	: Badan Perlindungan Pekerja Migran
FKMPU	: Forum Komunikasi Mu'minat Peduli Umat
HIV/AIDS	: <i>Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>
HKTDC	: <i>Hong Kong Trade and Development Council</i>
JBMI	: Jaringan Buruh Migran Indonesia
KJRI	: Konsulat Jenderal Republik Indonesia
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
NU	: Nahdlatul Ulama
PAP	: Pembekalan Akhir Pemberangkatan
PHK	: Pemutusan Hubungan Kerja
PMI	: Pekerja Migran Indonesia
PRT	: Pekerja Rumah Tangga
SIMK	: Sistem Informasi Manajemen Keimigrasian
SIP	: Surat Izin Pengerahan
TBC	: Tuberkulosis
UMKM	: Usaha Mikro Kecil dan Menengah
WHO	: <i>World Health Organization</i>
WFH	: <i>Work From Home</i>
WNA	: Warga Negara Asing
WNI	: Warga Negara Indonesia

BAB I

PENDAHULUAN

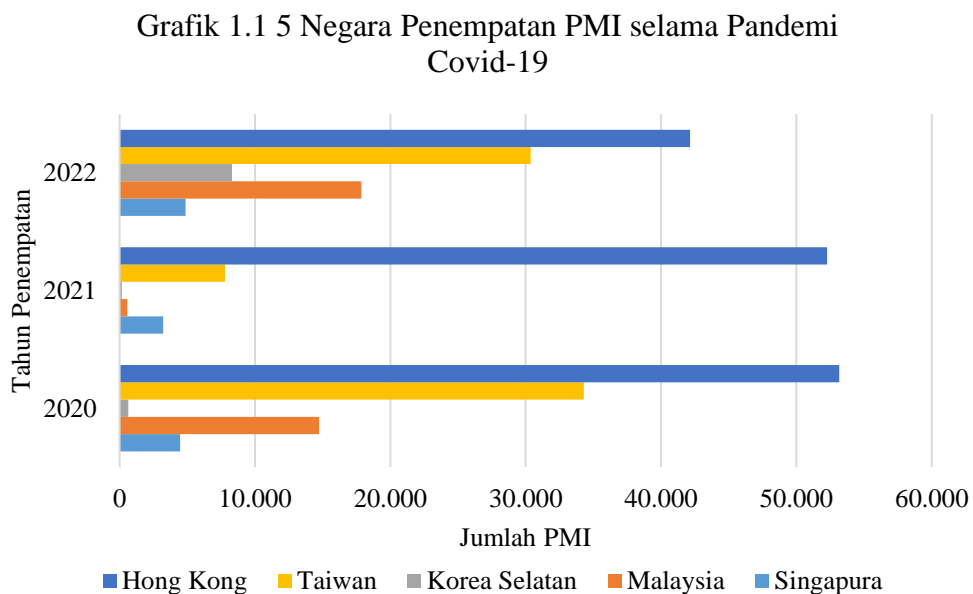
1.1 Latar Belakang

Jumlah penduduk Indonesia adalah 275.361.267 jiwa (Statistik, 2022). Namun, jumlah penduduk Indonesia tidak seimbang dengan jumlah lapangan pekerjaan. Jumlah individu yang siap bekerja sangat banyak jumlahnya di Indonesia, namun jumlah tersebut tidak sesuai dengan tersedianya lapangan kerja. Terbatasnya lapangan pekerjaan di Indonesia membuat pemerintah Indonesia melakukan pengiriman bagi warga negara yang ingin bekerja di luar negeri. Indonesia masih menjadi salah satu pemasok tenaga kerja terbesar di Asia hingga saat ini dan menempatkan PMI hampir ke seluruh dunia. Menurut BP2PMI, tujuan penempatan PMI dibagi menjadi Asia dan Afrika, Eropa dan Timur Tengah, dan Amerika dan Pasifik. Negara dengan penerima PMI terbanyak salah satunya adalah Hong Kong (BP2MI, 2022).

Hong Kong adalah tujuan populer bagi PMI untuk bekerja sebagai pekerja migran dari berbagai daerah di Indonesia. Selain karena lokasinya yang dekat dengan Indonesia, negara ini juga memberikan kebebasan untuk berkumpul dan melakukan ibadah, yang menjadikan Hong Kong menjadi negara tujuan yang paling banyak dipilih oleh pekerja migran untuk bekerja di Hong Kong. Selain itu, biaya hidup di Hong Kong juga lebih rendah jika dibandingkan negara lainnya. Faktor lainnya disebabkan karena sesama PMI saling merekomendasikan Hong Kong sebagai negara yang cocok untuk menjadi pekerja migran. Pemerintah di Hong Kong juga terkenal dapat menghargai HAM yang menjadi nilai lebih bagi PMI.

Jumlah PMI yang ditempatkan di Hong Kong sangatlah banyak, Data yang diperoleh dari BP2MI, dalam waktu 3 tahun terakhir selama pandemi Covid-19, Hong Kong menepati

posisi pertama dengan PMI yang ditempatkan terbanyak dibandingkan dengan negara lain. Data tersebut menunjukkan bahwa Hong Kong menjadi negara tujuan utama penempatan PMI. Penempatan PMI di Hong Kong memang selalu menjadi yang terbanyak meskipun dalam situasi pandemi Covid-19 dan Hong Kong menjadi negara yang konsisten berada di posisi teratas dengan penempatan pekerja migran asal Indonesia terbanyak sejak pandemi Covid-19. Sepanjang periode Januari-September 2022, penempatan PMI mencapai 42.152 pekerja (34,31%) Berikut adalah posisi PMI yang berada di Hong Kong tahun 2020-September 2022 (BP2MI, 2022).



Sumber : Laporan Publikasi BP2MI tahun 2020, 2021 dan September 2022

Pada periode bulan Januari-September 2022, BP2MI mencatat jumlah PMI yang ditempatkan di Hong Kong sebanyak 42.152 pekerja atau setara dengan 34,31%. Data statistik ini menunjukkan bahwa Hong Kong menduduki posisi pertama dengan negara penempatan PMI terbanyak setelah Taiwan (BP2MI, 2022). Tingginya angka pekerja migran yang dikirimkan untuk bekerja di Hong Kong, dikarenakan beberapa faktor, selain bekerja di luar negeri merupakan pekerjaan yang banyak diminati, khususnya di Indonesia, Hong

Kong merupakan negara maju sehingga menjadi nilai tambah untuk bekerja di Hong Kong dan tingginya permintaan pekerja migran juga menjadi salah satu faktor. Data berikut menunjukkan jumlah PMI yang ditempatkan di Hong Kong :

Tabel 1.1 Data PMI di Hong Kong selama Pandemi Covid-19.

Tahun	Jumlah
2020	53.178
2021	52.278
2022	42.152
Total	147.608

Sumber : Laporan Publikasi BP2MI tahun 2020, 2021, dan September 2022

Banyaknya PMI yang ditempatkan di Hong Kong merupakan tantangan bagi pemerintah Indonesia, karena negara memiliki kewajiban untuk melindungi warga negara baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Melindungi warga negara adalah prioritas yang dilaksanakan oleh suatu negara, termasuk dalam melindungi dan memberikan pelayanan untuk WNI dalam negeri maupun luar negeri. Salah satu langkah strategis negara untuk mengimplementasikan perlindungan warga negara di luar negeri adalah kerja sama bilateral.

Indonesia dan Hong Kong sudah menjalin hubungan diplomatik sejak tahun 1951, hubungan ini dibersamai dengan berdirinya gedung KJRI di Hong Kong (Indonesia K. L., 2021). Sejak saat itu, Indonesia dan Hong Kong terus melakukankerja sama bilateral di berbagai bidang seperti bidang ekonomi, perdagangan dan investasi, kebudayaan, dan imigrasi, terkhusus kerja sama dalam melindungi PMI di Hong Kong. Kerja sama yang terjalin antara Indonesia dan Hong Kong dalam melindungi PMI di HongKong dimulai sejak 1 Mei 2017, melalui penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) antara Menteri Luar Negeri Republik Indonesia, Retno Marsudi dan Sekretaris Ketenagakerjaan dan Kesejahteraan Hong Kong, Stephen Sui, tentang perlindungan PMI, dilihat langsung

oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo dan *Chief Executive* Hong Kong, Leung Chun-ying di *Drawing Room Government House*, Hong Kong (Widiastuti, 2017). Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2004 tentang Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Asing (Pasal 27 Ayat 1) yang menyatakan bahwa PMI hanya dapat dikirim ke negara yang telah disetujui oleh pemerintah melalui perjanjian tertulis, berdasarkan Undang-Undang perekrutan yang melindungi PMI (Rahmadewi, 2012).

Namun demikian, kerja sama pemerintah Indonesia dan Hong Kong dalam melindungi PMI tidaklah mudah. Sejak Covid-19 dinyatakan sebagai pandemi, virus Covid-19 menjadi ancaman baru yang merubah kehidupan manusia di seluruh dunia, banyak sekali dampak yang dirasakan di berbagai bidang akibat pandemi Covid-19. Fenomena ini membutuhkan kerja sama antara negara dan pekerja migran untuk memerangi virus Covid-19 dan mencegah penyebarannya. Kelompok kerja yang rawan menghadapi masalah, karena PMI bekerja di luar negeri yang keberadaannya sulit untuk diperhatikan dan dijangkau oleh pemerintah Indonesia. PMI di masa pandemi saat ini sangat butuh akan bertahan hidup. Banyak hambatan dan rintangan yang harus dihadapi, sebelum masa pandemi saja, pekerja migran rentan akan resiko dan kejahatan lintas negara yang dihadapinya.

Fokus pemerintah Indonesia melakukan kerja sama dengan pemerintah Hong Kong dalam melindungi PMI di Hong Kong selama pandemi Covid-19, didasari dari banyaknya kasus yang masuk dan ditangani melalui Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) Hong Kong, dalam laporan kinerja KJRI Hong Kong di tahun 2021 saat pandemi Covid-19. Kasus yang diterima banyak sekali jenisnya, berikut ini 5 jenis kasus terbanyak dalam penanganan KJRI Hong Kong berdasarkan pembagian dalam Portal Peduli WNI (SAR, Laporan Kinerja KJRI Hong Kong Tahun 2021, 2022) :

1. Pemutusan Hubungan Kerja/PHK (437 kasus).

Pada umumnya kasus PHK ini berupa dua poin, PHK oleh PMI yang bersangkutan

(*notice letter*) dan PHK oleh pemberi kerja (*termination letter*) yang kemudian diikuti dengan belum dibayarnya hak-hak ketenagakerjaan yang harus diterima PMI oleh pemberi kerja sesuai kontrak kerja dan *Employment Ordinance Cap. 57*. (Peraturan Ketenagakerjaan bagian ke 57).

2. Ketenagakerjaan Lainnya (385 kasus).

Selain PHK, kasus yang menyinggung tentang ketenagakerjaan adalah wanprestasi kontrak kerja, asuransi, gaji, dan gagal kerja berdasarkan portal Peduli WNI.

3. Kontrak Kerja (354 kasus).

Bagian ini berisikan pengaduan PMI terhadap pemberi kerja yang mengingkari janji yang telah dibuat dalam perjanjian kerja atas hak-hak yang seharusnya PMI terima, diatur dalam kontrak kerja dan *Employment Ordinance Cap. 57* (Peraturan Ketenagakerjaan bagian ke 57).

4. Hilang Kontak (175 kasus).

PMI di negara penempatan mereka bekerja seringkali mengalami *lost contact* dengan keluarganya di Indonesia, hal ini membuat keluarga PMI yang bersangkutan akhirnya mengajukan aduan ke KJRI Hong Kong sebagai salah satu cara untuk mengetahui keberadaan serta kondisi PMI yang berada di Hong Kong yang *lost contact* dengan keluarganya, selain itu keluarga PMI ini juga mengirimkan permintaan kepada KJRI Hong Kong untuk bisa memulangkan PMI tersebut. Kasus ini diselesaikan dengan cara memanggil PMI yang bersangkutan kemudian memberi himbuan agar senantiasa berkomunikasi dengan pihak keluarganya di Indonesia.

5. Sakit (166 kasus).

Depresi (gangguan jiwa), stroke, kanker, pendarahan otak, TBC paru-paru, HIV/AIDS, radang selaput otak dan serang jantung merupakan jenis penyakit yang biasanya dialami oleh PMI. Langkah KJRI Hong Kong menangani kasus sakitnya PMI

seperti ini dimulai dengan menjenguk PMI yang sakit di rumah sakit, melakukan koordinasi dengan mitra usaha/agen penempatan PMI, pemberi kerja, dan menginfokan kepada pihak keluarga terkait informasi perkembangan medis PMI yang sakit tersebut. Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang begitu besar untuk PMI di Hong Kong, banyak PMI yang mengalami tekanan batin/stress berlebihan karena meningkatnya beban kerja dalam melakukan pekerjaan rumah dan kurangnya waktu istirahat (SAR, Laporan Kinerja KJRI Hong Kong Tahun 2021, 2022).

Selain dari dampak dari Covid-19 yang mengakibatkan PMI mengalami tekanan batin, pandemi Covid-19 juga mengakibatkan sejumlah PMI terinfeksi Covid-19, PMI yang mengalami gejala ringan dapat melakukan karantina mandiri, namun apabila mengalami gejala yang berat dan positif terkonfirmasi Covid-19, beberapa PMI yang positif terinfeksi Covid-19 tersebut dapat meminta bantuan KJRI Hong Kong untuk kemudian PMI yang bersangkutan dikonfirmasi statusnya ke pihak Center for Health Protection (CHP) Hong Kong untuk ditangani lebih lanjut (Hasugian, 2020). Sejumlah pekerja migran juga mengalami PHK oleh pemberi kerja setelah dinyatakan positif Covid-19 yang membuat mereka kehilangan pekerjaan dan tempat tinggal. Akibat kehilangan pekerjaan tersebut, pekerja yang positif Covid-19 tidak bisa dirawat di rumah sakit karena tidak mempunyai pekerjaan (Hasugian, 2020).

Banyaknya kasus yang diterima oleh KJRI Hong Kong berdasarkan Portal Peduli WNI, mengenai permasalahan PMI di Hong Kong menunjukkan bahwa PMI sangat perlu untuk dilindungi oleh kedua negara terkait yaitu Indonesia sebagai negara pengirim PMI dan Hong Kong sebagai negara penempatan PMI. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia harus melakukan upaya untuk melindungi PMI di Hong Kong.

Kajian ini berfokus pada upaya yang akan dilakukan pemerintah Indonesia dalam melindungi Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Hong Kong selama pandemi Covid-19,

meskipun isu mengenai permasalahan yang dialami oleh pekerja migran yang sudah cukup banyak yang mengkajinya, akan tetapi mengenai PMI yang mengalami berbagai permasalahan di Hong Kong selama pandemi Covid-19 dan dikaitkan dengan Ilmu Hubungan Internasional masih belum banyak yang mengkajinya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil dan mengajukan judul skripsi **"UPAYA PEMERINTAH INDONESIA DALAM MELINDUNGI PEKERJA MIGRAN INDONESIA (PMI) DI HONG KONG SELAMA PANDEMI COVID-19"** untuk kemudian melakukan penelitian dan mengkaji isu ini lebih jauh.

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan dari permasalahan yang telah menjadi latar belakang penelitian, maka dapat dirumuskan permasalahan mengenai "Bagaimana upaya yang dilakukan Pemerintah Indonesia untuk Melindungi Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Hong Kong selama pandemi Covid-19"

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini ditujukan untuk memberikan penjelasan terkait latar belakang terjadinya upaya pemerintah Indonesia dalam melindungi PMI di Hong Kong dan mengetahui bentuk upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia dalam melindungi PMI di Hong Kong pada masa pandemi Covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Penelitian secara Teoritis

Memberikan informasi ilmiah tentang upaya pemerintah Indonesia melindungi PMI di Hong Kong selama pandemi Covid-19 sebagai bagian dari kajian Ilmu Hubungan Internasional.

2. Manfaat Penelitian secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah Indonesia, lembaga/kelompok, maupun individual dan dapat menjadi bahan referensi baru untuk penelitian ilmiah lebih lanjut tentang upaya pemerintah Indonesia melindungi PMI di Hong Kong selama pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adam, W. (1984). *The Dialogues Between States*. London: Methuen.
- Ashari, A. A. (2022). Analysis of the Indonesian Consulate General Role in Hong Kong and the Implementation of Consular Functions. *ASEAN Dynamics and Beyond*, 1.
- Asikin, Z. (1993). *Dasar-dasar Hukum Perburuhan*. Jakarta: Rajawali.
- Bank, W. (2017). *Annual Report*. Washington, DC: International Bank for Reconstruction and Development.
- Black, H. C. (1979). *Black's Law Dictionary*. Inggris: West Pub.Co.
- Fachruddin, I. (2009). *Desain Penelitian*. Malang: Universitas Islam Negeri.
- Force, C. (2006). The Capacity to Protect: Diplomatic Protection of Dual Nationals in the War on Terror. *European Journal of International Law*, 374-384.
- Hadiwinata, B. S. (2017). *Studi dan Teori Hubungan Internasional : Arus Utama, Alternatif, dan Reflektif*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Hamidi. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.
- Ignacio, E., & Mejia, Y. (2008). *Managing Labour Migration : The Case of Filipino and Indonesia Domestic Helper Market in Hong Kong*. Cambridge: Harvard University.
- Ketenagakerjaan, K. M. (2020). *Penghentian Sementara Penempatan Pekerja Migran Indonesia*.
- Mahmudi. (2010). *Manajemen Kinerja Sektor Publik, Edisi Kedua*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Priyono, & Marnis. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Rudi, T. M. (2002). *Studi Strategis dalam Transformasi Sistem Internasional Pasca Perang Dingin*. Bandung: Refika Aditama.
- S.L, R. (1995). *Diplomasi*. Jakarta Utara: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif. Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif, Interaktif, dan Eksploratif*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, W., Arista, Y., & Eva, Z. (2020). Kerentanan Pekerja Migran Indonesia Menghadapi Wabah Covid-19. *CSIS Commentaries*.

- Supomo, N. I. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPPE.
- Wiandiki, G. (2019). *Kerja sama Indonesia dan Hong Kong dalam Pemberian Jaminan Hukum bagi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Overstay di Hong Kong tahun 2012-2017*. Bandung: Universitas Pasundan.
- Wirartha, I. M. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Jurnal

- Aziz, F. (2022). Peran Pemerintah dalam Upaya Perlindungan Pekerja Migran Indonesia. *Jurnal Kertha Semaya*, 417.
- Dana, K. B., Mangku, D. G., & Yuliantini, N. P. (2022). Perlindungan Hukum Bagi WNI di Luar Negeri dalam Perspektif Hukum Internasional (Studi Kasus Hukuman Mati TKI di Arab Saudi, Tuti Tursilawati). *Jurnal Komunikasi Yustisia*.
- Forcese, C. (2006). The Capacity to Protect: Diplomatic Protection of Dual Nationals in the War on Terror. *European Journal of International Law*, 374-384.
- Handayani, D. (2020). Penyakit Virus Corona 2019. *Jurnal Respiriologi Indonesia* 40 (2), 119.
- Hobfoll, S. E. (1989). Conservation of Resources: A New Attempt at Conceptualizing Stress. *American Psychologist*.
- Rahmadewi, G. (2012). Pedoman MoU Kerja sama Luar Negeri Tentang Penempatan Tenaga Kerja Luar Negeri. *Info Hukum*, 27.
- Rahmawati, S. N., & Kamilah, F. (2020). Sudah Jatuh Tertimpa Tangga: Malangnya Nasib PMI di Masa Pandemi. *Jurnal Multidisipliner Mahasiswa Indonesia*, 248.
- Sari, D. A. (2021). Karakteristik Gender Kebijakan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia di ASEAN. *Journal of Feminism and Gender Studies*, 9.
- Susetyorini, P. (2010). Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Luar Negeri oleh Perwakilan Republik Indonesia. *UNDIP E-Journal System (EUJS)*, 70.
- Hartono, B. (2017). Copenhagen School : Sekuritisasi. *Academia Education*, 4

Dokumen

- (AMC), A. M. (2007). *Underpayment 2 Pemerasan Sistematis Berkepanjangan pada Buruh Migran Indonesia di Hong Kong*. ILO INDONESIA.

- (BPKM), B. K. (2021). *10 Investor Terbesar Indonesia*. Jakarta: BPKM.
- BP2MI. (2020). *Data Pekerja Migran Indonesia Periode Tahun 2020*. Jakarta: BP2MI.
- BP2MI. (2021). *Data Pekerja Migran Indonesia Periode Tahun 2021*. Jakarta: BP2MI.
- BP2MI. (2022). *Data Pekerja Migran Indonesia Periode Tahun Januari-September 2022*. Jakarta: BP2MI.
- Indonesia, B. P. (1980). *Pedoman Tertib Diplomatik dan Tertib Konsuler*. Jakarta.
- Indonesia, K. K. (2020). *Juknis Pelayanan Vaksinasi Covid-19*. Jakarta.
- Indonesia, K. K. (2020). *Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi Novel Coronavirus (2019-nCov)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P).
- Indonesia, P. (1945). *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 27 Ayat 2*. Jakarta: LL Sekretariat Negara N0.5587.
- Indonesia, P. (2017). *Undang-Undang No.18 Tahun 2017 Pasal 4 Ayat 2*. Jakarta: LL Sekretariat Negara N0.5587.
- Indonesia, P. (2017). *Undang-Undang No.18 Tahun 2017 tentang Perlindungan Pekerja Migran Indonesia*. Jakarta: LL Sekretariat Negara N0.5587.
- Indonesia, P. P. (1994). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Indonesia, P. P. (2010). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Statistik, B. P. (2022). *Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (Ribu Jiwa), 2020-2022*. Jakarta: BPS-Statistics Indonesia.
- SAR, K. J. (2021). *Laporan Kinerja KJRI Hong Kong tahun 2020*. KJRI Hong Kong.
- SAR, K. J. (2022). *Laporan Kinerja KJRI Hong Kong Tahun 2021*. Hong Kong.

Website

- ABC. (2022, Maret 10). *Seperti Penjara Tidak Nyata : Kekhawatiran Pekerja Migran Indonesia di Hong Kong di Tengah Kasus Omicron*. Diambil kembali dari Tempo.co: <https://www.tempo.co/abc/7426/seperti-penjara-tidak-nyata-kekhawatiran-pekerja-migran-indonesia-di-hong-kong-di-tengah-kasus-omicron>
- Aminah, A. N. (2020, Februari 4). *KJRI Hong Kong-BUMN Bagikan Masker kepada WNI*. Diambil kembali dari REPUBLIKA.co.id: <https://sindikasi.republika.co.id/berita/q56gk9384/kjri-hong-kongbumn-bagikan-masker-kepada-wni>
- Carvalho, R. (2020, Februari 2020). *Stressed, isolated : Migrants Face Increased Mental*

- Health Risks Amid Coronavirus Crisis*. Diambil kembali dari Week Asia People: <https://www.scmp.com/week-asia/people/article/3052929/stressed-isolated-migrants-face-increased-mental-health-risks-amid>
- Cheung, K. (2015, August 25). *Labour Sec urges reduction in agency fees for Indonesian domestic workers*. Diambil kembali dari Domestic Workers, Hong Kong: <https://hongkongfp.com/2015/08/25/hong-kong-and-indonesia-discuss-domestic-worker-protections-ahead-of-protests/>
- ECHO. (2020, April 8). *COVID-19 pandemic worldwide-DG ECHO DAILY MAP*. Diambil kembali dari reliefweb: <https://reliefweb.int/map/world/covid-19-pandemic-worldwide-dg-echo-daily-map-08082020>
- Hasugian, M. R. (2020, Agustus 7). *Pekerja Migran Indonesia Terinfeksi Virus Corona di Hong Kong*. Diambil kembali dari Tempo.co: <https://dunia.tempo.co/read/1373440/pekerja-migran-indonesia-terinfeksi-virus-corona-di-hong-kong>
- Hub, B. P. (2020, Maret 19). *Apa sih Pengertian, Tujuan, Manfaat Logistik ?* Diambil kembali dari Informasi: <https://www.prahu-hub.com/apa-sih-pengertian-tujuan-manfaat-logistik/#:~:text=Istilah%20logistik%20sendiri%20berasal%20dari,alasan%2C%20pembicaraan%2C%20orasi%E2%80%9D>.
- Indonesia, B. N. (2022, Februari 19). *Cerita pekerja migran Indonesia di Hong Kong yang kena Covid di tengah lonjakan kasus: 'Diintimidasi majikan' dan 'ditelantarkan'*. Diambil kembali dari BBC News Indonesia: <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-60418516>
- Indonesia, K. J. (2022, September 15). *Training For Trainers Bagi PMI Hong Kong*. Diambil kembali dari instagram.com: https://www.instagram.com/p/CihOM_KhY5D/
- Indonesia, K. K. (2020, Maret 1). *Pertanyaan dan Jawaban terkait Covid-19*. Diambil kembali dari <https://www.kemkes.go.id/article/view/20031600011/pertanyaan-dan-jawaban-terkait-covid-19.html>
- Indonesia, K. L. (2021, January 6). *Indonesia dan Hong Kong*. Diambil kembali dari KJRI di Hong Kong, Wilayah Administratif Khusus Republik Rakyat Tiongkok: <https://kemlu.go.id/hongkong/id/news/10379/indonesia-dan-hong-kong>
- Indonesia, K. L. (2021, May 25). *Lingkar PMI, Inovasi Digital Guna Pelayanan PMI yang Lebih Baik*. Diambil kembali dari Negara Melindungi: <https://kemlu.go.id/portal/id/read/2503/berita/lingkar-pmi-inovasi-digital-guna>

pelayanan-pmi-yang-lebih-baik

- Indonesia, K. L. (2021, Agustus 2). *Dorong PMI Sehat, KJRI Hong Kong Adakan Program Outreach Vaccination*. Diambil kembali dari Negara Melindungi: <https://kemlu.go.id/portal/id/read/2762/view/dorong-pmi-sehat-kjri-hong-kong-adakan-program-outreach-vaccination#!>
- Indonesia, K. L. (2022, Maret 10). *KJRI Hong Kong Intensifkan Bantuan Darurat untuk WNI Terdampak Gelombang Kelima COVID-19 di Hong Kong*. Diambil kembali dari kemlu.go.id: <https://kemlu.go.id/hongkong/id/news/17946/kjri-hong-kong-intensifkan-bantuan-darurat-untuk-wni-terdampak-gelombang-kelima-covid-19-di-hong-kong>
- Kendal, D. K. (2022). *Kenalan dengan Covid-19*. Diambil kembali dari Kendal Tanggap Covid-19: <https://corona.kendalkab.go.id/berita/profil/kenalan-dengan-covid-19>
- Kong, D. T. (2022, January). *Foreign Domestic Helpers Rights and Protection Under the Employment Ordinance*. Diambil kembali dari Labour Department: https://www.fdh.labour.gov.hk/res/pdf/FDHLeaflet_English.pdf
- Kong, K. H. (2020, November 30). *Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia*. Diambil kembali dari Presiden Joko Widodo: Kerja sama Multilateral dan Peningkatan Daya Saing Indonesia untuk Investasi Asing merupakan Hal yang Penting: <https://kemlu.go.id/portal/id/read/1928/berita/presiden-joko-widodo-kerja-sama-multilateral-dan-peningkatan-daya-saing-indonesia-untuk-investasi-asing-merupakan-hal-yang-penting>
- Kusnandar, V. B. (2022, Agustus 2). *Dukcapil: Jumlah Penduduk Indonesia Sebanyak 275,36 Juta pada Juni 2022*. Diambil kembali dari databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/08/02/dukcapil-jumlah-penduduk-indonesia-sebanyak-27536-juta-pada-juni-2022#:~:text=Dukcapil%3A%20Jumlah%20Penduduk%20Indonesia%20Sebanyak%20275%2C36%20Juta%20pada%20Juni%202022,-Demografi&text=Direktorat%2>
- Kusumawardhani, A. (2019, Januari 21). *Indonesia dan Hong Kong Menyepakati Perlindungan Pekerja Migran*. Diambil kembali dari ekonomi bisnis.com: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190121/12/880966/indonesia-dan-hong-kong-menyepakati-perlindungan-pekerja-migran>
- Labs, G. (2020, Oktober 9). *Sejarah Coronavirus : Seluk Beluk si Penyebab Wabah Covid-19*. Diambil kembali dari <https://genecraftlabs.com/id/sejarah-coronavirus->

penyebab-wabah-covid-19/

- Liang, C. (2016, October 20). *Maid in Hong Kong: Protecting Foreign Domestic Workers*. Diambil kembali dari Migration Policy Institute: <https://www.migrationpolicy.org/article/maid-hong-kong-protecting-foreign-domestic-workers>
- Liem, A. (2021). Gambaran Kuantitatif tentang Gejala Depresi PMI di Hong Kong, Macau dan Taiwan pada Awal Pandemi. *Academia.edu*, 15.
- Mustafa, A. (2016, Juni 17). *Indonesia dan Hong Kong Tingkatkan Kerja sama Imigrasi*. Diambil kembali dari CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20160617015353-106-138764/indonesia-hongkong-tingkatkan-kerja-sama-imigrasi/>
- Nugroho, B. P. (2017, Mei 1). *RI-Hong Kong Teken MoU Perlindungan Buruh Migran*. Diambil kembali dari detiknews: <https://news.detik.com/berita/d-3488398/ri-hong-kong-teken-mou-perlindungan-buruh-migran>
- Nuraini, F. (2012, November 21). *Bethune House, Rumah Perlindungan BMI Hong Kong*. Diambil kembali dari Pusat Sumber Daya Buruh Migran: <https://buruhmigran.or.id/en/2012/11/21/bethune-house-rumah-perlindungan-bmi-hong-kong/>
- Prudential. (2020, Desember 23). *Pahami Gejala Corona yang terjadi dari Hari ke Hari pada Tubuh*. Diambil kembali dari <https://www.prudential.co.id/id/pulse/article/>
- Ratnaningsih, E. (2017, Desember). *Paradigma Baru Perlindungan Pekerja Migran Indonesia*. Diambil kembali dari Business Law: <https://business-law.binus.ac.id/2017/12/31/paradigma-baru-perlindungan-pekerja-migran-indonesia/>
- Santoso, B. (2020, Juni 28). *TKI Pulang ke Tanah Air sejak Januari diprediksi Bertambah*. Diambil kembali dari suara news.com: <https://www.suara.com/news/2020/06/28/122411/162000-tki-pulang-ke-tanah-air-sejak-januari-diprediksi-bertambah>
- Sekarwati, S. (2022, Februari 19). *Lonjakan Kasus Covid-19 di Hong Kong, KJRI Pantau Kondisi Pekerja Migran*. Diambil kembali dari Tempo.co: <https://dunia.tempo.co/read/1562418/lonjakan-kasus-covid-19-di-hong-kong-kjri-pantau-kondisi-pekerja-migran>
- Widiastuti, R. (2017, Mei 1). *Indonesia-Hong Kong Sepakati MoU Perlindungan Buruh*

Migran. Diambil kembali dari Tempo.co:
<https://nasional.tempo.co/read/871259/indonesia-hong-kong-sepakati-mou-perlindungan-buruh-migran>

Xiaochu, A. F. (2020, Desember 19). *Hong Kong buru pasien COVID-19 kabur dari rumah sakit*. Diambil kembali dari Antaranews Jawa Tengah:
<https://jateng.antaranews.com/berita/356748/hong-kong-buru-pasien-covid-19-kabur-dari-rumah-sakit>

Yafie, A. A. (2018). *Upaya Pemerintah Indonesia dalam Menangani Permasalahan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Overstay di Korea Selatan Periode 2012-2016*. Diambil kembali dari Repository UIN Jakarta:
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/42782/2/AKBAR%20ALI%20YAFIE-FISIP.pdf>